

ALUMNI NEWS

IPB UNIVERSITY

EDISI
11

DESEMBER
2024

MEMAHAMI GEN Z DALAM AKSI
KESUKARELAWANAN DI LAPANGAN
SOSIAL-KEMANUSIAAN



17
NITYA ADE SANTI
DOKTOR TERMUDA TANPA
BIAYA

08
**5 LEVEL
KEUANGAN YANG
PERLU KITA CAPAI**

36
**MENTERI BAPPENAS RI SAAT
RESMIKAN AGRI FOTOVOLTAIC
IPB UNIVERSITY: BANGUN
INDONESIA DARI KAMPUS**



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Para Alumni yang kami hormati dan banggakan,

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol ke-11 terbit pada bulan Desember ini, dengan mengangkat tema utama "Memahami Gen Z dalam Aksi Kesukarelawanan di Lapangan Sosial-Kemanusiaan ". Edisi ke 11 kali ini juga menampilkan tulisan seputar gaya hidup, Dosen IPB yang kepakarannya/ kompetensinya diakui di level nasional/internasional, profil usaha alumni dan berita kegiatan di IPB dan Himpunan Alumni IPB

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke-11 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Alumni IPB yang telah berkolaborasi dan mendukung IPB untuk terus menjadi Perguruan Tinggi terdepan dan terbaik.

Semoga media Alumni News ini senantiasa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni, dan nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumni nya.

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

**Memahami Gen Z dalam Aksi
Kesukarelawanan di Lapangan
Sosial-Kemanusiaan**

08

**5 Level Keuangan
yang Perlu Kita Capai**

OTHERS

10 IPB'S FIGURE

Prof. Dr. Rizaldi Boer
Drh. Amrozi, Ph.D.

14 ALUMNI PROFILE

Ikrom Mustofa
Nitya Ade Santi

20 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Ana Khairani - Batik Organik

22 IPB BUSINESS PROFILE

Botani Bakery

26 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB
Event And News IPB
Event And News CDA IPB

58 What's On

Innopreneurship Center

59 KOLOM INFO

Info Lowongan Pekerjaan
Info Promo Merchant

61 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 10

Voice of Alumni :

✉ dha@apps.ipb.ac.id

📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)

🌐 dha.ipb.ac.id

EDITORIAL TEAM

Penanggung Jawab :

- Prof Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

Pengarah :

- Prof. Dr. Iskandar Z Siregar. M.Ftrop.Sc
- Dr. Walneg S. Jas, MM
- Ir. Yatri Indah Kusumastuti

Pemimpin Redaksi :

- Drh. Sukma Kamajaya, MM

Wakil Pemimpin Redaksi :

- R. Khairunnisa, S.Sos., MM
- Heri Soba, STP, MM

Redaksi :

- Rici Tri Harpin Pranata, S.K.Pm., M.Si
- Siti Nuryati, S.TP, M.Si
- Ratih Dewi Puspita, S.Si
- Desna, S.Si

Desain dan Layout :

- Andi Mustafa
- Rio Fatahillah Chita Putra, S.I.Kom., M.Si

Kontributor :

- Anggi Mayang Sari, S.Si, MBA
- Siti Mariah Ulfah, S.Hut
- Agus Setiawan, S.Pt
- Rahma Maulidya
- Trisna Hasibuan S.E.

Distribusi dan Sirkulasi :

- Wahyudin, S.M
- Dini Shintawati, S.M
- Nurdhatul Akmam

MEMAHAMI GEN Z DALAM AKSI KESUKARELAWANAN DI LAPANGAN SOSIAL-KEMANUSIAAN

Ir Ahmad Husein, M.Si. Ketua Umum Aksi Relawan Mandiri
Himpunan Alumni IPB (ARM HA IPB) dan pegiat kemanusiaan



Setiap tanggal 5 Desember setiap tahunnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingati Hari Sukarelawan Internasional (International Volunteer Day). Hari tersebut dicanangkan untuk menghormati peran para sukarelawan yang telah bekerja tanpa kenal lelah di berbagai bidang kehidupan dengan tidak mengharapkan balasan keuntungan (non-profit).

Peringatan Hari Sukarelawan Internasional tahun ini terasa makin relevan. Ketika Charities Aid Foundation (CAF) asal Inggris merilis laporan World Giving Index 2024 Agustus silam. Ketika laporan ini dikeluarkan, tak sedikit publik di Indonesia bersorak bangga. Betapa tidak, nama Indonesia untuk ketujuh kalinya bertengger di puncak tangga sebagai negara yang paling dermawan sedunia dengan skor 74, mengalahkan Kenya di peringkat 2 (skor 63), Singapura (peringkat 3 skor 61), Gambia (peringkat 4 skor 61), dan Nigeria (peringkat 5 skor 60).

Gen Z Dan Mitos Egois

Sebagai generasi yang lahir pada kurun 1997 – 2012 dengan usia antara 12 – 17 tahun, Gen Z menjadi elemen kritikal. Ini mengingat data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 menyebutkan, populasi mereka pada 2023 mencapai 74,93 juta jiwa atau 27,94% populasi penduduk Indonesia. Artinya, 20 tahun mendatang generasi ini akan berusia 32 – 37 tahun dan menjadi motor penggerak pembangunan di dalam negeri.

Sebagai populasi usia produktif (15 – 64 tahun), jumlah mereka mendominasi dibandingkan populasi milenial (lahir antara 1981 – 1996) yang mencapai 69,38 juta jiwa atau 25,87 persen dari populasi. Berturut-turut setelahnya adalah Generasi X (kelahiran tahun 1965 – 1980) sebanyak 58,65 juta jiwa dan Baby Boomer (kelahiran 1946 – 1964) dengan populasi 31,01 juta jiwa.

Celakanya, selama ini Gen Z dituding memiliki stereotip karakter negatif. Sebut saja salah satunya punya kecemasan dan tingkat stres yang tinggi. Ini menjadikan mereka musuh produktivitas dan sifat kompetitif di dunia kerja. Mereka juga dianggap FOMO (fear of missing out), merasa kurang gaul, cemas dan merasa ketinggalan jika tidak mencoba tren yang ada di internet. Tak jarang pula mereka disebut sebagai generasi strawberry karena manja dan mudah mengeluh.

Oleh Charities Aid Foundation (CAF), organisasi amal berbasis di Inggris yang melakukan survei rutin tahunan tersebut, disebutkan bahwa ini adalah kali ketujuh Indonesia menempati posisi negara paling dermawan sejak menggeser Myanmar ada 2017. Sembilan dari 10 warga Indonesia mendonasikan uang mereka untuk kegiatan amal, sementara 6 dari 10 orang Indonesia menggunakan waktu mereka untuk kegiatan kesukarelawanan (volunteering).

Di dunia, lanjut CAF, saat ini tercatat lebih dari 4,3 milyar orang yang menyediakan waktunya untuk kerja kesukarelawanan. Angka itu cukup mengesankan karena angka itu merupakan 73 persen dari populasi orang dewasa di seluruh dunia.

Laporan itu sendiri merupakan hasil dari survei yang dilakukan tahun lalu, melibatkan 145.702 orang di 142 negara melalui Gallup's World Poll. Kepada responden diberikan tiga pertanyaan kunci. Pertama, pernahkah mendonasikan uang untuk (kegiatan) amal? Kedua, pernahkah menolong orang asing atau seseorang yang tidak dikenal yang membutuhkan bantuan? Adapun pertanyaan ketiga, pernahkah meluangkan waktu untuk kegiatan kesukarelawanan bagi suatu organisasi?

Pertanyaan itu menunjukkan bahwa parameter kesukarelawanan menjadi satu kriteria penting disamping kedermawanan, yang oleh CAF Indonesia dinilai menempati peringkat teratas.

Untuk Indonesia, hasil survei menunjukkan, 66 persen responden dewasa menjawab mereka pernah menolong orang asing atau orang tak dikenal yang butuh bantuan. Sebanyak 90 persen mengaku pernah mendonasikan uang untuk kegiatan amal. Sementara terdapat 65 persen responden usia dewasa yang menyatakan mereka meluangkan waktu untuk kegiatan volunteering.

Peran Gen Z Dalam Kemanusiaan

Kecemasan akan kualitas generasi produktif belasan tahun ke depan tersebut wajar-wajar saja. Namun, publik kerap lupa bahwa di balik kekurangan mereka, Gen Z juga memiliki berbagai kelebihan yang dapat diberdayakan sebaik-baiknya.

Mereka dikenal melek teknologi dan kreatif. Gen Z juga lebih terbuka terhadap perbedaan dan senang mengekspresikan diri. Dan yang paling menonjol, Gen Z amat peduli terhadap sesama. Karakteristik ini bak modal besar yang amat menjanjikan khususnya bagi sektor sosial, filantropi, dan charity, termasuk dunia kemanusiaan (humanitarian).

Setidaknya, laporan studi “Indonesia Gen Z Report 2024” yang dirilis IDN Research Institute menegaskan hal tersebut. Dengan penghasilan rata-rata Gen Z yang tak melimpah, hanya sekitar Rp2,5 juta, mereka lebih suka membelanjakannya untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, tempat tinggal, hingga transportasi. Gen Z lebih banyak menyisihkan uang untuk liburan dan hiburan daripada untuk kesehatan dan pengembangan diri.

Menariknya, Gen Z tergolong generasi yang gemar memberikan bantuan kepada orang lain alias gemar bersedekah. Yang mereka sedekahkan pun beragam, mulai dari barang dan uang hingga bantuan serta jasa. Ada yang mendonasikan untuk kegiatan sosial, sementara lainnya mendukung masyarakat dalam kegiatan usaha kecil di pedesaan.

Sebuah survei yang British Heart Foundation (2023) lakukan terhadap 4.000 responden menunjukkan bahwa 9 dari 10 responden Gen Z menyatakan mempertimbangkan diri untuk menjadi sukarelawan (94 persen), mengungguli 74 persen responden usia Baby Boomers.

Begitupun, pertanyaannya adalah bagaimana organisasi berbasis relawan melibatkan secara lebih luas Gen Z, khususnya meminimalisasi kesalahpahaman pandangan Gen Z sendiri yang dianggap jauh berbeda dengan generasi lainnya?

Kesukarelawanan Versus Nilai Gen Z

Yang patut dipahami, Gen Z bukanlah satu kelompok yang homogen, sama seperti generasi-generasi lainnya. Artinya ada individu-individu Gen Z yang dengan mudah memahami nilai-nilai bekerja untuk sosial dan kemanusiaan dan lebur di dalamnya.

Yang membedakannya dengan generasi di atasnya adalah, rata-rata generasi X dan Baby Boomer sudah memenuhi tanggung jawab pekerjaannya, menikmati apa yang menjadi tujuannya selama ini. Sementara sebagian besar Gen Z masih menjalani masa-masa pendidikan atau baru saja memulai karier.

Maka tidak mengherankan, merujuk studi Rosterfy.com, 58% responden generasi Baby Boomer termotivasi oleh pekerjaan yang menarik, dibandingkan dengan 44% Gen Z, sementara 51% Gen Z mencari kesempatan untuk belajar, dibandingkan dengan 17% generasi Baby Boomer. Jika direfleksikan dalam kegiatan organisasi, maka Gen Z akan mencari program dan kegiatan volunteering yang menyediakan peluang pertumbuhan dan mampu memberi afirmasi serta umpan balik yang lebih tinggi daripada generasi lainnya.

Artinya, saat organisasi berniat merekrut dan membina relawan baru, mereka mesti memahami bahwa Gen Z kemungkinan lebih termotivasi rasa kebersamaan dan pengalaman yang berarti yang bakal mereka peroleh. Termasuk keterampilan dan peluang karier yang dapat membantu mereka di dunia kerja. Jika nilai dan peluang ini yang ‘dijual’ kepada calon relawan, maka pesannya akan lebih bermakna untuk membuat Gen Z mempertimbangkan bergabung.

Kasus Palang Merah Amerika awal tahun 2024 mungkin dapat menjadi contoh. Palang Merah Amerika melaporkan telah mengalami penurunan donor darah sebesar 40% selama 20 tahun terakhir. Mereka mengatakan bahwa mereka membutuhkan 8.000 donasi mingguan pada bulan Januari untuk memenuhi permintaan darah.

Namun, sebuah survei menemukan bahwa donasi dari orang-orang berusia 16 hingga 18 tahun turun sebesar 60% dari tahun 2019 hingga 2021. Menurut direktur medis eksekutif Palang Merah Amerika, Eric Gehrie, organisasinya kekurangan 7.000 unit untuk memenuhi permintaan dari rumah sakit. Mereka kemudian menemukan bahwa donor darah oleh remaja dan dewasa muda terus menurun selama dekade terakhir. Jika tren ini terus berlanjut, Palang Merah akan berada dalam situasi yang sangat sulit.

Palang Merah Amerika menduga bahwa masalah muncul dari persyaratan tinggi dan berat badan minimum untuk dapat mendonorkan darah yang diberlakukan oleh Food and Drug Administrative (FDA) pada tahun 2015 menjadi alasan lebih kaum muda yang mendonorkan darahnya. Peraturan itu mensyaratkan, siapa pun yang ingin mendonorkan darah harus memiliki berat badan minimal 110 pounds (sekitar 50 kilogram). Bagi mereka yang berusia di bawah 18 tahun, dibuat pula persyaratan tambahan soal tinggi dan berat badan. Akibatnya, banyak calon donatur darah dari tingkat SMA yang ditanggguhkan atau tidak dapat menyumbangkan darah. Karena ditanggguhkan atau ditolak, para donatur muda tersebut mendapat kesan bahwa mereka tidak akan pernah bisa menyumbangkan darah lagi.

Memastikan topik-topik program yang organisasi jalankan sesuai dengan isu yang Gen Z peduli juga menjadi pertimbangan dalam merekrut dan melibatkan Gen Z. Jika di Indonesia isu perubahan iklim, misalnya, menjadi perhatian Gen Z, maka program dapat diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah di tengah masyarakat yang timbul akibat perubahan iklim.

Selain itu organisasi perlu dengan masif memanfaatkan teknologi internet, media sosial, dan kecerdasan buatan (AI) untuk promosi dan advokasi program. Sebagai generasi yang amat terikat dengan teknologi, pendekatan semacam itu akan menjadikan Gen Z lebih berkomitmen karena merasa 'relate' dengan perangkat dan teknologi yang digunakan.

Mematok Hak Dan Kewajiban

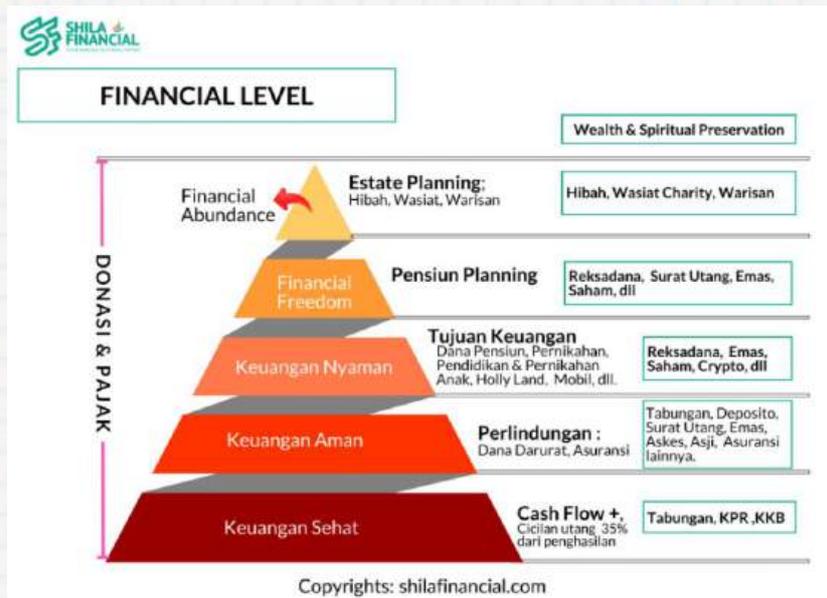
Di luar semua hal di atas, satu poin yang patut dipersiapkan sejak awal adalah memastikan hak dan kewajiban sebagai relawan diketahui dan diterima dengan baik. Ini sesungguhnya berlaku bagi calon relawan dari generasi mana saja. Akan tetapi, untuk Gen Z, memastikan hak dan kewajiban mereka sebagai relawan merupakan hal krusial yang dapat menentukan keterlibatan aktif dan komitmen mereka ke depan.

Menetapkan hak dan kewajiban yang jelas dan tegas akan membuat relawan muda seperti Gen Z akan merasa jauh lebih tenang, tidak overthinking tentang perannya dalam organisasi, termasuk manfaat yang akan mereka terima dalam kerja kesukarelawanannya.

Dengan menyesuaikan konsep rekrutmen, pendekatan, dan program organisasi relawan yang tepat, Gen Z akan dengan senang hati dan berkomitmen menjalankan fungsinya sebagai sukarelawan untuk membantu masyarakat dan mereka yang membutuhkan bantuan kemanusiaan.

5 LEVEL KEUANGAN YANG PERLU KITA CAPAI

Ila Abdulrahman RPP®, RFA®, RIFA®, RFC®
Senior Financial Planner, Founder Shila Financial,
Alumni IPB 32



Mengelola keuangan adalah perjalanan yang penuh tantangan, tetapi sangat penting untuk memastikan stabilitas hidup. Dalam perencanaan keuangan, ada lima level yang dapat dijadikan panduan, yaitu **Keuangan Sehat, Aman, Nyaman, Merdeka Finansial, dan Berlimpah**. Mari kita bahas masing-masing level ini.

1. Keuangan Sehat

Keuangan sehat adalah fondasi dari semua level keuangan. Pada tahap ini, Kita **tidak memiliki utang konsumtif**, seperti KTA, Kartu Kredit, Pinjol atau *fintech lending*, paylater, dll, dan hanya memiliki cicilan aset seperti KPR, KKB dan cicilan barang pendukung kerja lainnya maksimal sebesar 35% dari penghasilan. Memiliki anggaran yang jelas, dan mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi. Kita juga memiliki dana darurat yang mencukupi—idealnya 3-6 bulan pengeluaran. Tujuan utama di level ini adalah memastikan **pengeluaran tidak melebihi pemasukan**.

2. Keuangan Aman

Setelah keuangan sehat tercapai, langkah selanjutnya adalah mencapai keuangan aman. Di tahap ini, Kita tidak hanya bebas dari utang konsumtif, tetapi juga sudah memiliki perlindungan finansial seperti asuransi kesehatan dan jiwa. Selain itu, **dana darurat** Kita sudah cukup untuk menutupi pengeluaran **hingga 12 bulan**. Kita mulai merasa lebih tenang menghadapi risiko hidup yang tidak terduga, seperti PHK, ataupun kejadian lain seperti Pandemi 2020 kemarin.

3. Keuangan Nyaman

Pada level ini, Kita tidak hanya fokus pada kebutuhan dasar, tetapi juga mulai menikmati hasil kerja keras Kita. Kita mampu **menyisihkan 20%** dari penghasilan untuk merencanakan tujuan jangka Panjang, seperti pensiun, pernikahan diri, pendidikan & pernikahan anak, rohani travelling, seperti haji, atau holly land atau liburan tanpa mengganggu stabilitas keuangan. Sebagai gambaran level keuangan nyaman ditandai dengan dana pensiun* yang sudah terkumpul sebesar 3-10 kali pengeluaran tahunan.

4. Keuangan Merdeka (Financial Freedom)

Keuangan merdeka adalah kondisi di mana investasi mulai memberikan hasil, seperti dividen, bunga, atau hasil sewa properti, yang dapat membantu menambah penghasilan. Penghasilan pasif Kita sudah cukup untuk menutupi semua kebutuhan hidup. Dengan kata lain, Kita tidak lagi tergantung pada pekerjaan aktif untuk bertahan hidup. Sumber penghasilan pasif dapat berasal dari investasi, properti, atau bisnis yang berjalan otomatis. Di tahap ini, Kita memiliki kebebasan untuk memilih bekerja karena ingin, bukan karena harus. *Financial Freedom* ditandai dengan jumlah dana pensiun* 25 kali pengeluaran tahunan pada level gaya hidup.

5. Keuangan Berlimpah (Financial Abundance)

Ini adalah level tertinggi dalam perjalanan keuangan. Di tahap ini, Kita memiliki aset yang jauh lebih besar dari kebutuhan hidup Kita. Selain hidup tanpa kekhawatiran finansial, Kita mampu berbagi kekayaan dengan orang lain melalui hibah, warisan atau wasiat melalui kegiatan filantropi atau mendukung proyek sosial. Keuangan berlimpah adalah tentang memberi dampak positif kepada orang lain sambil tetap menikmati hidup yang nyaman. *Financial Abundance* ditandai dengan jumlah dana pensiun* 3 kali level *Financial Freedom*.

Sudah Di Level Mana?

Setiap orang memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda, tetapi dengan memahami lima level keuangan ini, Kita dapat mengevaluasi di mana posisi Kita saat ini dan merencanakan langkah selanjutnya. Sebagai catatan bahwa perjalanan keuangan adalah maraton, bukan sprint. Dengan disiplin dan strategi yang tepat, setiap level dapat dicapai.

Catatan: dana pensiun dihitung menggunakan Rule 4%



PROF. DR. RIZALDI BOER

Prof. Dr. Rizaldi Boer adalah seorang ilmuwan dan praktisi terkemuka di bidang manajemen risiko iklim. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Pusat Manajemen Risiko Iklim dan Peluang di Asia Tenggara dan Pasifik (CCROM-SEAP) yang berlokasi di Institut Pertanian Bogor (IPB), Indonesia. Di bawah kepemimpinan beliau, CCROM-SEAP berfokus pada penelitian dan pengembangan strategi untuk mengelola dampak perubahan iklim di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, sekaligus menciptakan peluang bagi pembangunan berkelanjutan yang lebih resilien terhadap perubahan iklim.

Prof. Dr. Rizaldi Boer memiliki latar belakang pendidikan yang sangat kuat. Beliau menempuh pendidikan PhD dalam bidang Pertanian dengan fokus riset pada Manajemen Risiko Iklim di Departemen Ilmu Tanaman, University of Sydney, Australia (1991–1994). Sebelumnya, beliau memperoleh gelar Master of Agriculture (MAgr) dalam Ilmu Tanaman dari University of Sydney (1989–1991), serta Master of Science (MSc) dalam Agroklimatologi dari IPB, Indonesia (1986–1988). Pendidikan S1 beliau adalah dalam bidang Agrometeorologi yang juga diperoleh di IPB (1979–1983).

Prestasi Prof. Dr. Rizaldi Boer dalam bidang perubahan iklim tidak hanya diakui di tingkat nasional, tetapi juga internasional. Pada tahun 2007, beliau menjadi salah satu penerima Penghargaan Nobel Perdamaian yang diberikan kepada Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) atas kontribusinya dalam memerangi perubahan iklim. Selain itu, pada tahun 2008, beliau diakui sebagai dosen dengan pencapaian luar biasa di bidang akademik.

Prof. Dr. Rizaldi Boer aktif menulis berbagai publikasi ilmiah yang berfokus pada perubahan iklim, pertanian, dan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Salah satu publikasi terbarunya adalah artikel berjudul "The AFOLU sector's role in national decarbonization: a comparative analysis of low-GHG development pathways in Brazil, India, and Indonesia", yang dipublikasikan di jurnal *Climate Policy* pada tahun 2024. Dalam artikel tersebut, beliau bersama koleganya membahas peran sektor AFOLU (Agriculture, Forestry, and Other Land Use) dalam dekarbonisasi nasional, dengan membandingkan jalur pengembangan rendah emisi gas rumah kaca di Brasil, India, dan Indonesia.

Dengan pengalaman internasional yang luas, Prof. Dr. Rizaldi Boer telah bekerja di berbagai negara seperti Indonesia, Kamboja, Selandia Baru, Irlandia, Thailand, Filipina, Australia, Ukraina, India, Brasil, dan masih banyak lagi. Pengalaman ini memberinya wawasan yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik dalam menghadapi perubahan iklim. Selain itu, beliau juga memiliki pemahaman yang luas mengenai pentingnya pengelolaan sektor pertanian secara berkelanjutan dalam menghadapi dampak perubahan iklim.



Sebagai Direktur CCROM-SEAP, Prof. Dr. Rizaldi Boer memimpin berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi risiko perubahan iklim dan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana alam. Pusat yang dipimpinnya berfokus pada pengembangan strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta penciptaan peluang-peluang untuk pembangunan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik.

Dengan latar belakang akademik yang solid, pengalaman internasional yang luas, serta komitmen yang tinggi terhadap isu perubahan iklim, Prof. Dr. Rizaldi Boer telah menjadi salah satu tokoh penting dalam dunia riset perubahan iklim. Beliau terus berkontribusi aktif dalam berbagai proyek global yang berfokus pada mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta dalam pengembangan kebijakan dan strategi yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Keahlian dan dedikasi beliau menjadikannya sosok yang berpengaruh dalam upaya menciptakan dunia yang lebih resilient terhadap perubahan iklim.



DRH. AMROZI, PH.D.

Drh. Amrozi, Ph.D., seorang ilmuwan asal Malang yang lahir pada 21 Juli 1970, telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam dunia penelitian biomedis, khususnya dalam pengembangan teknologi yang berfokus pada kesehatan reproduksi. Berbekal pendidikan yang mendalam, beliau telah berhasil menciptakan berbagai inovasi yang mendapat pengakuan melalui Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yang diakui oleh negara. 3 (tiga) hasil karya ilmiah beliau yang telah mendapatkan status paten:

Implan Progesteron Intravaginal Berbasis Polimer Kitosan Dan Polietilen Glikol

Implan Progesteron Intravaginal Berbasis Polimer Kitosan dan Polietilen Glikol yang terdaftar pada tanggal 07 Desember 2018 dengan nomor P00201810145 bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah terkait dengan pengaturan hormon dalam sistem reproduksi wanita. Paten yang terdaftar ini menunjukkan kemajuan dalam penggunaan material biomedis yang lebih ramah lingkungan dan efektif dalam aplikasi medis.

Pelarut Semen Beku Dan Metode Pembuatannya

Pelarut Semen Beku dan Metode Pembuatannya terdaftar pada tanggal 24 Juli 2020 dengan nomor P0020200466. Drh. Amrozi mengembangkan sebuah pelarut semen beku yang diikuti dengan metode pembuatan yang lebih efisien dan dapat meningkatkan kualitas semen yang dibekukan.

Deteksi Kehamilan Dan Gangguan Reproduksi Menggunakan Ranting Bambu

Paten ini, yang terdaftar dengan nomor P00201608728 pada tanggal 16 Desember 2016. Salah satu temuan paling menarik dari Drh. Amrozi adalah penggunaan ranting bambu untuk deteksi kehamilan dan gangguan reproduksi. Penelitian ini menghasilkan suatu metode yang inovatif dan tidak biasa, namun tetap berbasis pada prinsip ilmiah yang kuat, untuk memudahkan pemeriksaan kondisi reproduksi pada wanita.

Melalui berbagai temuan dan karya yang dipatenkan, Drh. Amrozi, Ph.D. telah memberikan kontribusi besar dalam bidang biomedis, khususnya dalam pengembangan teknologi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Inovasi-inovasi yang beliau ciptakan tidak hanya berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam memperbaiki kualitas hidup dan kesehatan reproduksi. Karya-karya beliau menjadi bukti penting dari potensi besar yang dimiliki oleh para ilmuwan Indonesia dalam berinovasi dan menciptakan solusi bagi tantangan global di dunia medis.



Fauzi H. Amro

ANGIN SEGAR UNTUK GENERASI CERDAS IKLIM

Ikrom dan iklim seolah dua hal yang tak terpisahkan. Alumni Fakultas MIPA jurusan Geofisika dan Meteorologi IPB University bernama lengkap Ikrom Mustofa ini, memang banyak berinvestasi dalam pemberdayaan gerakan pemuda untuk perubahan iklim.

Lahir di Kampar, 6 Oktober 1993, alumnus yang pernah menjadi Kepala Divisi Kebijakan Bencana Pusat Studi Bencana IPB University ini, sekarang menjabat sebagai Direktur PIAREA Institute, sejak 2019. Perusahaan ini bergerak di bidang konsultan iklim, lingkungan dan informasi teknologi serta penyedia layanan pendidikan dan pelatihan professional berbasis digital.

Pada 2020, ia mengkoordinir tim untuk menyusun roadmap Nationally Determined Contribution (NDC) bersama Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK) dan GIZ yang akan dijadikan sebagai komitmen pengarusutamaan aksi adaptasi perubahan iklim.

Selain itu, Ikrom dan timnya juga aktif mengerjakan aktivitas literasi, aksi, dan advokasi iklim bekerjasama dengan berbagai organisasi internasional seperti UNICEF, UNDP, Islamic Relief, STC, dan organisasi lainnya.

Ikrom juga pendiri GCI, sebuah yayasan yang namanya diterjemahkan menjadi “Generasi Cerdas Iklim”. Didirikan tahun 2015, GCI menjadi angin segar bagi gerakan pemuda sosial yang berfokus pada pendidikan perubahan iklim, pengurangan risiko bencana, termasuk pengabdian masyarakat dan pelatihan kebencanaan.

“Salah satu program rutin di dalam yayasan GCI adalah pendidikan cerdas iklim dan penyelamatan lingkungan kepada anak-anak setingkat sekolah dasar di daerah rawan bencana di Indonesia,” papar Ikrom.

Menyusul kontribusi Ikrom di bidang iklim, ia ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI sebagai perwakilan Indonesia pada dialog ASEAN Youth on Climate Action Initiative (ASEANYouCan) yang digelar secara virtual pada 2021 lalu.

Dialog ini menghasilkan Deklarasi Bandar Seri Begawan yang disampaikan dalam Pertemuan Tingkat Menteri ASEAN ke-16 tentang Lingkungan Hidup. Ikrom sendiri terpilih mewakili pemuda ASEAN dalam menyampaikan pernyataannya di hadapan para menteri negara ASEAN yang hadir dalam pertemuan tersebut.

Lulus dari pondok pesantren Ummatan Wasathan di Riau pada 2011, Ikrom masuk IPB University dengan bekal Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dari Kementerian Agama. Ia sempat mengaku ragu mengambil jurusan di IPB. Terlebih, pelajaran tentang cuaca dan iklim yang menurutnya tak cukup banyak diajarkan saat sekolah.

Karena kegigihannya, Ikrom justru dinobatkan sebagai Pemenang Mahasiswa Beprestasi Utama Institut Pertanian Bogor (IPB) 2014 sekaligus sebagai Mahasiswa berprestasi (Mawapres) II Nasional tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (Dikti) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI.

Berkat gagasan tentang pendidikan perubahan iklim dan adaptasi mitigasi, Ikrom juga menerima Penghargaan Mata Garuda Bidang Lingkungan yang diserahkan pada Pekan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) 2021, acara tahunan yang diselenggarakan oleh yayasan beasiswa Kementerian Keuangan RI.

Lulus dari pondok pesantren Ummatan Wasathan di Riau pada 2011, Ikrom masuk IPB University dengan bekal Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dari Kementerian Agama. Ia sempat mengaku ragu mengambil jurusan di IPB. Terlebih, pelajaran tentang cuaca dan iklim yang menurutnya tak cukup banyak diajarkan saat sekolah.

Karena kegigihannya, Ikrom justru dinobatkan sebagai Pemenang Mahasiswa Beprestasi Utama Institut Pertanian Bogor (IPB) 2014 sekaligus sebagai Mahasiswa berprestasi (Mawapres) II Nasional tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (Dikti) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI.

Berkat gagasan tentang pendidikan perubahan iklim dan adaptasi mitigasi, Ikrom juga menerima Penghargaan Mata Garuda Bidang Lingkungan yang diserahkan pada Pekan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) 2021, acara tahunan yang diselenggarakan oleh yayasan beasiswa Kementerian Keuangan RI.



Penganugerahan tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara yang melibatkan para penerima beasiswa LPDP, alumni, peneliti, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk berkolaborasi dan berkontribusi bagi kemajuan Indonesia.

Mata Garuda Prize sendiri selalu menjadi penghargaan yang sangat dinanti dan dibuat untuk menunjukkan apresiasi atas kontribusi penerima LPDP di bidangnya masing-masing.

Pada 2019 Ikrom telah menyelesaikan studi pascasarjana di Wageningen University, Belanda dengan program penelitian Sistem Air dan Perubahan Global dan Ilmu Lingkungan. Ia berpendapat bahwa praktik iklim yang cerdas harus dilakukan, terutama oleh generasi muda di bidang apa pun.

Dia menjelaskan bahwa pemahaman iklim diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mengarusutamakan perubahan iklim ke dalam aksi iklim adaptif.

Karena keahlian dan semangat pengabdianya, Ikrom juga pernah terpilih sebagai salah satu dosen tamu internasional pada sesi alumni untuk Alumni Open Day Wageningen University & Research bersama 6 pembicara terpilih lainnya dari seluruh dunia.

Ia juga telah menulis publikasi dalam bentuk jurnal, buku, dan prosiding yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ia memang bercita-cita menjadi profesor dalam bidang perubahan iklim dan bencana alam.

Suami dari Exma Mu'tatal Hikmah ini juga bergelut dengan hobinya menulis sastra dan berkarya dengan buku-buku sastra yang sudah ditulisnya antara lain Sebuah Warna (2014), Sajak-Sajak Bianglala (2016), Dalam Sketsa (2018), Skenario Ruang Waktu (2021), dan Jatuh dan Bertumbuh (2022) yang beberapa diantaranya masih dapat ditemui di Gramedia dan toko buku lainnya.

Manusia, tekan Ikrom, punya peran akan hadirnya bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor. Aktivitas sehari-hari saja, sambungnya, meningkatkan emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim. Terlebih buang sampah sembarangan, menebang hutan, dan tidak ramah lingkungan.

"Karenanya literasi iklim harus dikuatkan. Harus membuat warga menjadi tahu, berangkat dari mana untuk bisa sampai ke sana? Ya, menjadi cerdas iklim," pungkasnya.



Fauzi H. Amro

NITYA ADE SANTI DOKTOR TERMUDA TANPA BIAYA

Nitya Ade Santi mencetak rekor baru IPB University atas pencapaiannya menyanggah gelar Dr di usia 25 tahun. Ia sendiri semula tak pernah mengira, baginya program doktor merupakan hal mustahil mengingat orang tuanya yang merupakan guru SD dan buruh pabrik. “Sewaktu kecil saya ingin menjadi guru, namun setelah mendapat gelar doktor saya bercita-cita menjadi guru besar,” begitu tuturnya.

Anak kedua dari dua bersaudara ini lahir di Karanganyar, 17 Februari 1997. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Purwoto dan Sri Yanti yang sangat memperhatikan pendidikan. Kakak laki-laki satu-satunya, Ananta Ade Kurniawan juga berhasil menamatkan kuliahnya di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Saat masuk SD, Nitya masih sangat muda, baru 5 tahun. Tak heran jika saat lulus SDN Jetis 2 Sambirejo, Sragen usianya baru 11 tahun. Ditambah lagi, Nitya mengambil kelas akselerasi saat melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Sragen. Ia hanya butuh dua tahun untuk lulus SMP. Nitya kemudian masuk SMA Negeri 2 Sragen dan lulus di usia 16 tahun.

Ia lantas menempuh pendidikan S1 Manajemen Hutan IPB University dan lulus di usia 20 tahun. Nitya lantas melanjutkan studi S2 mengambil Pengelolaan Hutan IPB University dan S2 di Tropical International Forestry di University of Gottingen, Jerman. Ia lulus di usia 23 tahun. Dua tahun berselang, Nitya berhasil menyelesaikan S3 Ilmu Pengelolaan Hutan IPB University.

Tapi karena kepintarannya, Nitya tak perlu meminta orang tua untuk membiayai kuliahnya. Peralnya, ia mendapat beasiswa sejak ia menempuh S1 hingga S3.

Nitya mendapatkan beberapa beasiswa dalam proses pendidikannya yaitu Tanoto Foundation, ia juga berkesempatan keliling Eropa dengan dibiayai beasiswa Erasmus+ KeyAction 107, dan Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Karena itulah Nitya selama masa studi sejak sarjana hingga doktor ia tempuh tanpa biaya.

Meski begitu, perjuangannya meraih gelar doktor bukanlah hal yang mudah. "Gak nyangka bisa sampai di tahap ini. Ternyata seberat dan melelahkan ini aku bisa survive," ungkapnya.

Nitya bertutur, untuk menyelesaikan tahap pendidikan S3 dengan penelitian yang sangat banyak dan dalam usia yang masih muda, jelas secara mental Nitya merasa belum siap. Terlebih pikirannya juga harus fokus menjalankan bidang keilmuan yang ditekuninya. Belum lagi secara fisik, energinya kerap kali habis terkuras.

Selama kuliah S3 Nitya juga harus merelakan diri mengurangi waktu tidur. Berbagai tugas sering dikerjakannya hingga subuh. Sepanjang itu, Nitya hampir tidak punya waktu untuk beristirahat hingga tetap harus mengerjakan disertasi di hari libur.

"Itu sangat melelahkan buat saya. Pernah hampir menyerah karena kondisinya seberat itu. Tapi pada akhirnya survive juga," ucap perempuan yang hobi masak dan main game ini.

Kerja kerasnya tak sia-sia. Melalui sidang tertutup pada Selasa, 7 Juni 2022 lalu dan sidang terbuka pada 28 Juni 2022, Nitya mengajukan disertasi berjudul "Pengembangan Metode Pengukuran Tingkat Keparahatan Kebakaran dan Regenerasi Vegetasi menggunakan Analisis Multi Waktu Langsung", ia dinilai menemukan metode yang andal untuk mendeteksi kerusakan dan pertumbuhan vegetasi akibat kebakaran.

Nitya akhirnya diganjar gelar Doktor dan diadwalkan wisuda secara formal oleh IPB University pada Rabu, 10 Agustus 2022.

Selama masa studi Nitya dibimbing oleh tiga profesor yang ahli dibidang remote sensing, GIS serta kebakaran hutan, yaitu Prof I Nengah Surati Jaya, Prof Muhamad Buce Saleh, dan Prof Lailan Syaufina. Karenanya, kriteria perubahan yang terjadi akibat kebakaran hutan juga dapat ditemukan dengan menggunakan remote sensing.

Nitya juga sering menjadi pembicara pada bidang yang ia teliti tersebut, yaitu deteksi perubahan tutupan lahan di lokasi terbakar menggunakan remote sensing.



Nitya juga aktif menjadi peneliti di FORCI (Center for Forestry Organizational Capacity and Institutional Studies), pernah bekerja sebagai tenaga ahli di Badan Informasi Geospasial (BIG) dan tenaga ahli di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait kegiatan pembuatan peta kebakaran hutan, manual pengendalian kebakaran hutan dan lahan, serta peningkatan cadangan karbon untuk kehutanan dan penggunaan lahan lainnya (FoLU) Indonesia 2030.

Hal tersebut ia lakukan sebagai wujud pengabdianya untuk membantu pemerintah di negeri ini dalam menangani kasus kebakaran hutan dan lahan.

Melalui penelitiannya, Nitya berharap agar dapat memperoleh metode yang mudah, murah, dan cepat dalam mendeteksi area terbakar, keparahan kebakaran, serta perubahan yang terjadi pasca kebakaran.

Ia juga telah mempublikasikan hasil risetnya pada 8 jurnal ilmiah dan seminar bertaraf internasional. Beberapa kesempatan menempatkan Nitya sebagai pembicara diantaranya di The 6th International Symposium on LAPAN-IPB Satellite 2019 dan The 7th International Symposium on Strategies for Sustainability in Food Production, Agriculture, and the Environment 2021.

Management, Journal Telecommunication, Computing, Electronics and Control yang sejak 2019 rutin dipublikasikan hingga karya ilmiahnya terakhir pada 2022 mengetengahkan studi kasus kebakaran hutan di Sumatera Selatan yang tengah direview dalam Int Journal of Wildland Fire.

Ia berharap, hasil perjuangannya menempuh pendidikan di IPB University bisa membawa perubahan bagi Indonesia dan lingkungan hidup. “Semoga ilmu yang kita dapat dari kampus dapat digunakan sebijak mungkin untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan,” pungkasnya. ***



ANA KHAIRANI DAN PERJALANAN BATIK ORGANIK PELOPOR BATIK RAMAH LINGKUNGAN DI INDONESIA

Ana Khairani, SP adalah seorang pengusaha dan pendiri Batik Organik, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam produksi batik dengan menggunakan serat alami dan pewarna alam. Ana memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, khususnya Manajemen Agribisnis, dan merupakan bagian dari angkatan 38. Sebelum terjun ke dunia bisnis, Ana bekerja sebagai seorang Credit Officer di Bank Rakyat Indonesia dan juga sebagai Business Development Consultant di Royal Bank of Scotland, yang memberikan pengalaman berharga dalam dunia perbankan dan pengembangan bisnis.

Perjalanan Bisnis Batik Organik

Batik Organik berawal dari ide untuk mendirikan pusat riset, edukasi, dan pengembangan warna alam serta serat alam. Ana dan timnya memulai bisnis ini dengan niat mulia untuk menyelesaikan masalah yang muncul akibat perubahan iklim. Pada saat itu, pewarna alami untuk batik hampir tidak ada di Indonesia, dan pengembangan batik di luar sentra batik tradisional seperti Pekalongan dan Cirebon juga sangat terbatas. Dengan melakukan riset bersama LIPI, Batik Organik berhasil mengembangkan pewarna derivatif yang dihasilkan melalui proses mordanting, menggunakan berbagai sumber daya alam, seperti limbah kulit buah, rimpang, kulit kayu, batang pohon, biji buah dan bunga.

Visi Dan Fokus Pada Sustainable Fashion

Ana sangat antusias dengan potensi batik organik dalam mendukung tren *sustainable fashion*. Dengan menggunakan serat alami dan pewarnaan yang berasal dari alam, Batik Organik tidak hanya menghasilkan produk yang ramah lingkungan, tetapi juga memberi dampak positif bagi para pelaku UKM lokal yang menjadi mitra dalam proses produksi. Ana percaya bahwa untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, riset yang kuat adalah kunci utama. Oleh karena itu, Batik Organik dimulai dengan riset mendalam mengenai pewarnaan alam dan bagaimana cara menghubungkan sektor pertanian dengan industri fashion.

Transformasi Bisnis Dan Dampaknya

Meskipun awalnya Batik Organik dimulai sebagai usaha yang berkaitan dengan pengembangan produk berbasis pertanian (seperti “sayur box”), seiring berjalannya waktu, perusahaan ini bertransformasi menjadi fokus utama pada batik yang ramah lingkungan. Dengan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya *sustainable fashion*, Batik Organik pun melihat potensi pasar yang sangat besar, baik di dalam negeri maupun ekspor.

Pada 2022, Batik Organik mencatatkan angka ekspor yang baik, dengan Amerika Serikat menjadi salah satu negara tujuan ekspor terbesar. Batik Organik tidak hanya memberikan solusi pada masalah perubahan iklim, tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja bagi banyak UKM lokal yang menjadi bagian dari rantai pasokan.

Market Fit Dan Potensi Pasar

Batik Organik telah berhasil menemukan *market fit*, atau kecocokan dengan pasar, dengan menghubungkan sektor pertanian (seperti tanaman untuk pewarna alami) dengan industri fashion. Model bisnis ini terbukti sukses dalam menciptakan produk batik yang tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga memiliki nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Ana Khairani telah meraih berbagai penghargaan yang mengakui dedikasi dan kontribusinya dalam dunia bisnis dan pemberdayaan UKM:

1. Pendamping UMKM – BNSP

Penghargaan ini diberikan kepada Ana atas kontribusinya dalam mendampingi UMKM untuk berkembang dan meningkatkan kapasitas mereka.

2. Champion Womanpreneur Community 2016 (Creative & Innovative)

Penghargaan ini diberikan kepada Ana atas kontribusinya dalam mendampingi UMKM untuk berkembang dan meningkatkan kapasitas mereka.

3. Champion Entredév (Entrepreneur Development) 2023 – KemenkopUKM

Ana meraih penghargaan sebagai Champion Entredév (Entrepreneur Development) dari KemenkopUKM, yang mengakui pencapaiannya dalam mengembangkan dan memajukan UMKM berkelanjutan.

4. Champion Build 2024 - Angin & Visa Foundation

Penghargaan ini diberikan oleh Angin & Visa Foundation pada tahun 2024, mengakui Ana sebagai pelopor dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, khususnya di sektor UKM.

Ana Khairani percaya bahwa untuk membuat bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif, riset yang mendalam adalah kunci. Dengan latar belakang yang kuat di bidang agribisnis dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan, ia berhasil memimpin Batik Organik menuju kesuksesan sebagai pelopor batik ramah lingkungan di Indonesia.

BOTANI BAKERY CAFÉ KEKINIAN DI DALAM KAMPUS HIJAU



Di tengah kesibukan kehidupan kampus yang penuh aktivitas, tak jarang kita membutuhkan tempat untuk melepas penat, berbincang dengan teman atau sekadar bersantai sambil menikmati hidangan yang ringan, sehat dan nikmat. Salah satu tempat yang bisa Anda kunjungi ketika berada Kampus IPB Dramaga adalah Botani Bakery.

Botani Bakery adalah sebuah café atau coffee shop lengkap dengan produk bakery yang menawarkan berbagai macam produk roti, kue, makanan ringan terbuat dari bahan lokal terbaik dan bebas pengawet serta berbagai minuman non kopi lainnya. Pilihan menu bagi pengunjung cukup beragam, beberapa roti dan kue yang dapat dinikmati berupa chiffon, brownies, muffin, roti boy, roti pisang, roti isi, risoles, makaroni panggang, aneka kue tradisional, dan juga yang tak kalah menarik ada juga kue tradisional yang khas dan mulai jarang ditemui, diantaranya dadar gulung, lempur, kue bugis, kue ku, putu ayu, dan masih banyak lagi.

Bagi pecinta kopi, berbagai varian kopi nusantara dapat dinikmati disini, mulai dari botani coffee, cappuccino, americano, hingga latte yang disajikan dengan cita rasa khas. Bagi yang lebih menyukai minuman non-kopi, Botani Bakery juga menyediakan teh, lychee tea, green tea, chocolate, strawberry latte, markisa squash, dan berbagai minuman lainnya yang menyenangkan.



Salah satu keunggulan Botani Bakery adalah penggunaan bahan-bahan lokal berkualitas tinggi dalam setiap produk dibuat. Bahan-bahan tersebut dipilih dengan hati-hati untuk memastikan rasa yang autentik dan berkualitas. Dengan mengutamakan bahan lokal, Botani Bakery turut mendukung berkembangnya produk-produk lokal. Selain itu, yang juga penting adalah setiap produk di Botani Bakery terbuat dari bahan bebas pengawet, sehingga pengunjung bisa menikmati kue yang lebih fresh dan sehat. Tidak hanya itu, suasana yang nyaman menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Desain interior yang modern dan ramah menciptakan atmosfer yang menyenangkan.





Selain menyajikan hidangan lezat di tempat, baik itu dine in maupun take away, Botani Bakery juga menyediakan layanan pemesanan snack box yang sangat cocok untuk berbagai keperluan, mulai dari acara kantor, rapat, hingga perayaan kecil seperti ulang tahun atau acara keluarga. Pesanan snack box Botani Bakery dapat di-custom sesuai keinginan Anda, dapat berisi kue manis, kue asin, kue tradisional, dan menu lainnya. Dengan layanan ini, Anda bisa menikmati lezatnya produk Botani Bakery di mana saja, sambil memastikan bahwa tamu atau rekan kerja Anda mendapatkan sajian yang praktis, sehat, dan nikmat. Layanan pengantaran juga gratis untuk pelanggan yang berada di dalam Kampus IPB Dramaga. Pada momen menjelang lebaran, Botani Bakery juga membuka pre order kue kering hampers lebaran yang bisa Anda jadikan sebagai hadiah untuk keluarga, saudara, rekan kerja, atau jamuan saat menerima tamu di rumah.



Botani Bakery juga menawarkan layanan edutourism yang mengedukasi anak-anak sekolah mengenai proses pengolahan roti dan pembuatan kue. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan tentang dunia kuliner, khususnya dalam pembuatan roti dan kue yang lezat. Dalam kegiatan edutourism ini, anak-anak akan diajak langsung ke dapur Botani Bakery untuk melihat proses pembuatan roti, mulai dari pemilihan bahan baku hingga cara memanggang yang menghasilkan produk yang sempurna. Selain belajar, para peserta juga dapat mencoba membuat kue dan roti sendiri, yang pastinya akan menjadi pengalaman yang menginspirasi dan menyenangkan. Layanan ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga memupuk kreativitas dan minat anak-anak dalam dunia kuliner.



Botani Bakery 1 – Gedung Biotechnology



Botani Bakery di Golden Corner – FMIPA

Botani Bakery terletak di dua lokasi yang sangat strategis, yaitu di dalam kampus IPB Dramaga tepatnya Gedung PAU atau depan Perpustakaan LSI IPB, dan di Kantin Golden Golden Corner FMIPA IPB, buka setiap hari mulai dari pukul 08.00 - 16.00 WIB, informasi lebih lanjut dapat kunjungi instagram @botanibakeryipb. Botani Bakery telah menjadi salah satu tempat favorit untuk menikmati hidangan lezat sebelum dan sesudah beraktivitas di kampus baik di kalangan mahasiswa, civitas akademika IPB, alumni, dan masyarakat umum. Sekarang giliran Anda mencobanya! Yuk kunjungi Botani Bakery dan nikmati pengalaman kuliner yang tak terlupakan!



RESMI DILANTIK, INI 5 TARGET DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS ARM-HA IPB UNIVERSITY MASA BAKTI 2024-2029

Dewan Pengawas dan Pengurus Yayasan Aksi Relawan Mandiri (ARM) Himpunan Alumni (HA) IPB University masa bakti 2024–2029 resmi dilantik oleh Dewan Pembina Yayasan di IPB International Convention Center (IICC), Baranangsiang, Bogor, Sabtu (9/11).

Pelantikan tersebut disaksikan langsung oleh Dr Alim Setiawan Slamet (Wakil Rektor bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur), Prof Ernani Rustiadi (Wakil Rektor bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim), dan Prof Iskandar Z Siregar (Wakil Rektor bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni).

Dalam sambutannya, Ketua Umum DPP HA-IPB sekaligus Ketua Dewan Pembina ARM HA-IPB, Dr Walneg S Jas, dalam sambutannya mengingatkan lima pencapaian yang perlu ARM HA-IPB raih dalam lima tahun mendatang. Pertama memperluas cabang hingga minimal ke 15 wilayah rawan bencana. Kedua, mencetak ribuan relawan-relawan baru sebagai tulang punggung kerja ARM.

“Ketiga, meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan berbagai pihak. Keempat, meningkatkan kemandirian finansial khususnya dalam biaya operasional. Dan kelima, memikirkan backup saintifik untuk kampus, baik berupa penulisan jurnal ilmiah maupun memasukkan topik kebencanaan ke dalam kurikulum kampus,” paparnya.

Pelantikan ini merupakan tongkat estafet jangka panjang kepemimpinan ARM HA-IPB untuk terus berkhidmat di bidang kemanusiaan di berbagai wilayah di Indonesia. Pengurus ARM HA-IPB masa bakti 2024–2029 dipimpin oleh Ir Ahmad Husein, MSi dan Ir Agus Rusli, MM sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal.

Pengurus kali ini berkekuatan 70 pengurus mencakup enam bidang, yakni Penanggulangan Bencana, Manajemen Relawan, Pemberdayaan Masyarakat, Organisasi dan Kesekretariatan, Penggalangan Dana dan Kerja Sama, serta Komunikasi. Kepengurusan ARM HA-IPB memiliki latar belakang yang cukup bervariasi dengan rentang usia dari yang paling senior (Angkatan 22/1985) hingga yang termuda (Angkatan 56/2018).

Dalam upacara serupa, turut dilantik Dewan Pengawas ARM HA-IPB masa bakti 2024–2029. Sebagai Ketua Dewan Pengawas, dipilih Dr Pungkas Ali Bahjuri yang sehari-hari menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Sekretaris Dewan Pengawas Dr Helda Khusun (peneliti, akademisi), Prof Iskandar Z Siregar, Dr Naufal Mahfudz, MM, dan drh Gunadi Setiadarma (profesional, Ketua Ikatan Keluarga Alumni/IKA Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB).

“IPB University sangat bangga dan berterima kasih dengan adanya badan otonom ARM HA-IPB. Atas nama IPB University, saya mengapresiasi setinggi-tingginya atas kegiatan yang ARM lakukan,” ujar Prof Ernan. Pengorganisasian kegiatan alumni melalui badan kebencanaan dan kemanusiaan, lanjutnya, merupakan pilihan yang tepat karena IPB University merasa amat terbantu dengan adanya ARM HA-IPB.

Menurut Prof Ernan, banyak civitas akademika dan alumni IPB University yang peduli dan ingin mengambil bagian dalam membantu mereka yang membutuhkan bantuan saat bencana terjadi. Dengan kiprah ARM HA-IPB, almamater IPB University merasa terwakili.



“Bagi IPB University, ARM HA-IPB menjadi garda terdepan yang amat dibutuhkan saat bencana dan sebagai wadah penyaluran bantuan. Saya percaya ARM HA-IPB tetap dan terus menjaga nama baik dan integritas IPB University,” tegas Ernan.

Ia mengingatkan tentang pentingnya mewujudkan masyarakat Indonesia yang resilien, yaitu masyarakat yang melakukan mitigasi termasuk dalam hal kebencanaan dan kesehatan. ARM HA-IPB, sebut dia, dapat berkontribusi mendorong terwujudnya hal tersebut.

Yang menarik, seluruh Pengurus ARM HA-IPB masa bakti 2024–2029 ini berkomitmen menandatangani Pakta Integritas Pengurus. Upaya ini guna memastikan kegiatan-kegiatan mereka senantiasa berpegang teguh pada kode etik dan peraturan yang berlaku, khususnya di bidang kemanusiaan.

Usai pelantikan, diadakan acara serah terima bantuan dari Dewan Pimpinan Pusat HA-IPB yang mendonasikan bantuan senilai Rp40 juta kepada ARM HA-IPB untuk membantu kegiatan kemanusiaan di masa mendatang. Selain itu, diserahkan pula penghargaan kepada PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III yang telah mendonasikan bantuan program ARM HA-IPB senilai Rp35 juta.

ARM HA-IPB juga menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan tiga pihak masing-masing Ikatan Alumni Menwa (IAM) IPB University serta media Pangan News dan Radar Suara. Kerja sama ini diarahkan untuk kolaborasi kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang ARM HA-IPB gagas di masa depan. (* / Rz)



SILATURAHMI ANGGOTA KABINET MERAH PUTIH DAN ANGGOTA DPR RI 2024-2029 KELUARGA BESAR IPB

Bogor, 22 November 2024

AUDIENSI KETUA UMUM DPP HA IPB BESERTA JAJARAN PENGURUS ORGANISASI ALUMNI PERGURUAN TINGGI NEGERI (HIMPUNI) DENGAN MENTERI PERTANIAN

19 November 2024





SERAH TERIMA IMBAL HASIL PROGRAM CASH WAKAF LINKED TO DEPOSITO (CWLD) UNTUK BEASISWA MAHASISWA IPB

Bogor 14 Oktober 2024, telah dilaksanakan acara serah terima imbal hasil dari program Cash Wakaf Linked to Deposito (CWLD), hasil kerjasama HA IPB, Bank Syariah Indonesia (BSI), dan IPB University. Imbal hasil ini, yang turut didorong oleh CSR BSI Maslahat, sepenuhnya disalurkan untuk beasiswa mahasiswa IPB yang dikelola oleh Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI). Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para wakif, donatur, dan deposan yang telah berpartisipasi, serta dengan bangga akan mengabadikan nama Bapak/Ibu pada Wall of Fame di Gedung Alumni IPB.

MENTORING LEADER HA IPB BATCH 6 "CRITICAL THINKING AND COMMUNICATION ETHICS OF LEADER IN THE DIGITAL ERA."



Ketua Umum DPP HA IPB, Dr. Ir. Walneg S. Jas MM, hadir untuk mendampingi para Mentees dari Mentoring Leader HA IPB Batch 6 dalam diskusi yang bertema "Critical Thinking and Communication Ethics of Leader in The Digital Era." Diskusi ini bertujuan untuk membekali para calon pemimpin dengan keterampilan berpikir kritis dan etika komunikasi yang penting di era digital. Dr. Walneg juga membayangkan bahwa suatu saat nanti, ribuan pemimpin akan lahir dari program Mentoring Leader HA IPB ini, membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.



FUTURE AGILE LEADERSHIP PROGRAM (FALP)

Himpunan Alumni (HA) IPB University kembali menggelar program bergengsi, Future Agile Leader Program (FALP) 2024, yang bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan di kalangan pemuda Indonesia. Program ini juga memberikan kesempatan bagi pemenang untuk masuk ke IPB University tanpa melalui tes seleksi, sebagai bentuk kontribusi HA dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin masa depan



Tujuan Dan Sasaran Program FALP

Ketua DPP HA IPB, Walneg S. Jas, menjelaskan bahwa FALP 2024 ditujukan bagi Badan Pengurus Harian OSIS serta perwakilan ekstrakurikuler dari SMA di seluruh Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengasah karakter kepemimpinan yang berorientasi pada nilai-nilai empati, adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Melalui program ini, diharapkan para peserta dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Selain itu, FALP juga memberikan kesempatan bagi pemenang untuk mendapatkan **golden ticket** yang memungkinkan mereka masuk ke IPB University tanpa tes. Walneg menambahkan, hal ini merupakan salah satu cara HA IPB untuk berkontribusi terhadap bangsa dengan mempersiapkan generasi pemimpin yang memiliki potensi besar.

Rangkaian Kegiatan FALP

Program FALP 2024 akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan penting, yang dimulai dengan kegiatan mentoring bersama mentee HA IPB, diikuti dengan proyek sosial dan leadership camp. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai kepemimpinan yang solid kepada para peserta. Sebagai acara puncaknya, akan diadakan **Awarding Best Young Leaders**, di mana para peserta terbaik akan diumumkan dan mendapatkan **golden ticket**.

Pada FALP tahun lalu, sebanyak 15 orang berhasil meraih kesempatan langka ini. Walneg mengungkapkan bahwa ia tengah berdiskusi dengan pihak IPB untuk kemungkinan menambah jumlah pemenang menjadi 20 orang pada tahun ini.

FALP 2024: Target Peserta Dan Tujuan Pendidikan

target peserta mencapai 5.000 orang dari seluruh Indonesia. Program ini diharapkan dapat menjangkau talenta-talenta muda yang memiliki potensi besar dalam kepemimpinan dan mampu memberikan dampak positif bagi bangsa.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan IPB University, Prof Deni Noviana, menjelaskan bahwa melalui FALP, IPB berupaya untuk menemukan calon pemimpin bangsa yang memiliki integritas dan kemampuan luar biasa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan akses pendidikan kepada mereka yang membutuhkan, serta mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi masyarakat.

Dengan adanya program ini, diharapkan FALP dapat menjadi wadah bagi generasi muda yang memiliki semangat untuk memajukan bangsa dan mempersiapkan diri sebagai pemimpin masa depan.

LKST IPB UNIVERSITY GELAR BUSINESS MATCHING, 20 STARTUP PAPARKAN POTENSI BISNIS



Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi (LKST) IPB University mengadakan Business Matching untuk 20 startup di Gedung Startup Center, Kampus IPB Taman Kencana, Bogor (26/11). Dalam acara ini, para startup juga berkesempatan untuk mempresentasikan pitching mereka kepada mitra industri.

Kepala LKST IPB University, Prof Erika B Laconi mengatakan, kegiatan ini menjadi kesempatan bersama untuk mendengarkan pemaparan langsung dari 20 startup binaan IPB University yang diwakili oleh masing-masing chief executive officer (CEO).

Menurutnya, hal ini menjadi kebanggaan tersendiri karena menunjukkan keberhasilan hilirisasi dan komersialisasi inovasi. “Para startup akan memaparkan model bisnis mereka, memberikan inspirasi, serta menunjukkan potensi besar untuk terus berkembang,” ucapnya.

Prof Erika juga menekankan bahwa komitmen ini nantinya tidak akan berhenti pada penandatanganan memorandum of understanding (MoU).



“Tugas kita bersama adalah memastikan langkah selanjutnya, yaitu menjadikan MoU tersebut sebagai memorandum of agreement (MoA), sehingga kolaborasi yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik,” tuturnya.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengungkapkan rasa bangganya karena pengusaha yang dibina IPB University sudah mulai berorientasi ekspor. Menurutnya, langkah ini menunjukkan perubahan positif yang signifikan dalam pola pikir dan strategi bisnis.

“Saya sangat mengapresiasi pergeseran orientasi ini. Ini menunjukkan semangat tinggi untuk terus maju dan bersaing di pasar global,” tambahnya.

Prof Arif juga menekankan pentingnya menatap masa depan dengan optimisme. Dalam pandangannya, kompetensi yang tinggi dan data yang akurat merupakan kunci untuk mendukung perkembangan startup.

“Dengan kedua aspek ini, pertumbuhan ekonomi dapat didorong ke arah yang lebih baik, sekaligus membuka peluang besar bagi pengusaha muda untuk berkembang lebih jauh,” ucapnya.

Asisten Bidang Inkubasi Bisnis LKST IPB University, Deva Primadia Almada, SPi, MSi menjelaskan bahwa dalam business matching, setiap startup diberi waktu maksimal lima menit untuk mempresentasikan pitch deck mereka di hadapan calon mitra bisnis.

“Pitch deck tersebut harus dirancang secara singkat, padat, dan menarik, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang nilai, potensi, dan keunikan bisnis mereka dalam waktu yang terbatas,” ucapnya. (dr/Rz)

MENTERI BAPPENAS RI SAAT RESMIKAN AGRI FOTOVOLTAIC IPB UNIVERSITY: BANGUN INDONESIA DARI KAMPUS



Menteri Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (PPN/Bappenas) RI, Prof Rachmat Pambudy menyarankan agar IPB University dapat menjadi pelopor pembangunan Indonesia menuju kedaulatan pangan.

“Saya ingin, kejayaan Indonesia dibangun dari Kampus,” ujar Prof Rachmat Pambudy saat menandatangani prasasti Agri Fotovoltaic (APV), di Kampus IPB Gunung Gede (28/11).

Lebih lanjut, Menteri Bappenas menguraikan fakta sejarah pertanian Indonesia yang kala itu, Bung Karno memulainya dengan membangun kampus. Bukan dimulai dengan pembangunan irigasi, waduk, atau pabrik pupuk, melainkan pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan tinggi. Estafet pengembangan ini berlanjut di era Soeharto, yang berhasil mencapai swasembada pangan.

“Era Presiden Prabowo, ingin mengembalikan era kedaulatan pangan ditambah energi dan air. Pertanian, energi, dan air merupakan satu kesatuan sehingga Agri Fotovoltaic merupakan solusi inovatif yang dapat menggabungkan kebutuhan tersebut,” tandasnya.



Agri Fotovoltaic adalah teknologi yang memungkinkan pemasangan panel surya di atas lahan pertanian. Dengan begitu, sistem ini dapat menghasilkan listrik sambil tetap memungkinkan tanaman tumbuh di bawahnya.

Dekan Fakultas Pertanian IPB University, Prof Suryo Wiyono menyampaikan, Agri Fotovoltaic dibuat dalam upaya untuk mendukung kegiatan Program Studi (Prodi) Smart Agriculture. Di samping juga akan dimanfaatkan oleh prodi lainnya yang ada di IPB University.

“Melalui Agri Fotovoltaic, kita juga dapat menjawab kebutuhan energi dan mengurangi luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Banyak studi terkait Agri Fotovoltaic membuat kualitas dan kuantitas produksi menjadi lebih baik,” urainya.

Sementara itu, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menuturkan, keberadaan Agri Fotovoltaic diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan Prodi Smart Agriculture. Dengan demikian, lulusannya mampu menguasai pengetahuan dalam memanfaatkan ilmu dan teknologi terkait artificial intelligence (AI) yang diarahkan untuk kepentingan pertanian modern.

“IPB University juga akan membuat sejumlah program studi baru yang mampu menunjang praktik pertanian modern, seperti Bioinformatik yang menggabungkan ilmu biologi dan IT,” ucapnya. Ia juga menyebut, akan berencana membuka Program Studi Teknik Kimia, Teknik Mesin dan Teknik Elektro untuk menunjang Agriculture Engineering untuk pertanian modern. (*/Rz)





PERTAMA DI INDONESIA, IPB UNIVERSITY RESMIKAN AGRI-PHOTOVOLTAIC RESEARCH STATION

IPB University meresmikan Agri-Photovoltaic Research Station di Kebun Pendidikan Cikabayan, Kampus IPB Dramaga, Bogor (22/11). Unit ini menjadi yang pertama di Indonesia yang mengintegrasikan pertanian dengan energi berbasis panel surya.

Dengan kapasitas 50.000 watt, sistem ini memanfaatkan cahaya matahari untuk pertanian sekaligus menghasilkan listrik.

Stasiun ini juga dilengkapi teknologi kecerdasan buatan (AI). Hasil listriknya digunakan untuk mengisi daya kendaraan listrik dan akan dimanfaatkan untuk mendukung operasional smart greenhouse yang direncanakan dibangun juga di Kebun Pendidikan Cikabayan.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengatakan bahwa IPB University terus beradaptasi dengan tantangan global melalui kebijakan inovatif yang menjawab kebutuhan era Revolusi Industri 4.0.



Ia menyebut era ini ditandai oleh perkembangan teknologi baru seperti AI, big data, dan teknologi lainnya. “Karena itu, IPB University berupaya berkontribusi melalui inovasi pendidikan dan kolaborasi global,” ucapnya.

Prof Arif melanjutkan, dalam menjawab tantangan tersebut, IPB University juga melakukan reformasi sistem pendidikan dengan mendirikan program studi (Prodi) baru, seperti Prodi Smart Agriculture.

Ia menambahkan, salah satu inisiatif penunjang pendidikan juga adalah pembangunan smart greenhouse yang ada di Kebun Percobaan Leuwikopo IPB University dan pengembangan Agri-Photovoltaic Research Station.

“Terima kasih kepada pihak Korea atas dukungan besar terhadap berbagai program inovasi di IPB University,” tuturnya.

CEO Envelops Co, Sung Yong mengatakan proyek Agri-Photovoltaic menjadi bukti kolaborasi dan inovasi yang kuat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Ia menyebut, proyek ini juga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dengan memanfaatkan energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi di sektor pertanian.

“Selamat atas peluncuran Agri-Photovoltaic di IPB University, yang menyediakan alat pembelajaran inovatif untuk mendukung pengembangan teknologi smart agriculture di masa depan,” tuturnya.

Pengelola Agri-Photovoltaic yang juga sebagai Sekretaris Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W) IPB University, Dr Bambang Hendro Trisasongko mengatakan target ini sejalan dengan visi IPB University dalam mencapai keberlanjutan pada tiga aspek utama yaitu, food, energy, dan water (FEW).

“Untuk penggunaan energi listriknya, kita akan gunakan 30.000 watt untuk rumah kaca dan 20.000 watt untuk kendaraan listrik,” ucapnya. (dr/Rz)

SKHB IPB UNIVERSITY BERIKAN PEMBEKALAN ETIKA PROFESI VETERINER DAN KESEJAWATAN KEPADA PARA CALON DOKTER HEWAN



Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University menyelenggarakan pembekalan etika profesi veteriner dan kesejawatan kepada calon dokter hewan. Mereka merupakan mahasiswa program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) Semester 3 Tahap 2023/2024.

Kegiatan dilaksanakan pada Selasa-Kamis (12-14/11) dan bertempat di Aula Transformasi SKHB, Kampus IPB Dramaga. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan, Ketua Program Studi PPDH, Sekretaris PPDH, serta dosen terkait.

Pada hari pertama, kegiatan diisi dengan tiga narasumber dengan materi yang berbeda, diawali dengan pemateri pertama, yaitu Dr drh Heru Setijanto, PA Vet (K), dengan tema Pengantar Profesi Kedokteran Hewan. Dr Heru menyampaikan, “Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu etika, moral, dan aspek hukum secara umum serta kepentingannya dalam mendukung penyelenggaraan praktik kedokteran hewan dan pemenuhan kompetensi profesi dokter hewan.”

Kegiatan dilanjutkan dengan pemateri kedua dan ketiga, yakni drh Soenarti Daroendio, MSi, MARS dan drh Ika Friskawati dengan tema Kode Etik Dokter Hewan Indonesia.

Dokter Soenarti menyampaikan terkait Kode Etik Dokter Hewan Indonesia hasil Kongres ke-19 Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) tahun 2022. Ia turut menyampaikan terkait Pengembangan ethical leadership. Sementara, Dokter Ika memaparkan tentang hubungan antara dokter dengan pasien, dokter dengan klien, dokter dengan sejawatnya dan dokter terhadap profesinya.

Pada hari kedua, kegiatan diisi dengan empat narasumber dengan materi yang berbeda, diawali dengan pemateri pertama yaitu drh Permanawati (Etika Profesi di Dunia Kerja, Praktisi Hewan Penelitian), drh Erik Ginting (Etika Profesi di Dunia Kerja Industri Obat Hewan), drh Totok Setyarto (Etika Profesi di Dunia Kerja Industri Pakan), dan drh Albertus Teguh Muljono, MSc (Etika Profesi di Dunia Kerja Sistem Informasi Kesehatan Hewan).

Pada hari terakhir, kegiatan diisi oleh dua pemateri dan praktik studi kasus oleh Dr drh Setyo Widodo (Rekam Medik) dan Dr drh Sri Estuningsih (Maletik, Malpraktik dalam Menjalankan Praktik Kedokteran Hewan). Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok yang berisikan 10-11 mahasiswa untuk praktik studi kasus, masing-masing kelompok mendapatkan kasus berbeda yang harus dipresentasikan bagaimana cara menanganinya. (* /Rz)

AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MATEMATIKA TERAPAN, IPB UNIVERSITY TERIMA VISITASI OLEH LAMSAMA



IPB University menerima visitasi akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (Lamsama) di Ruang Sidang Rektor, Kampus IPB Dramaga (15/11). Program studi (prodi) yang diakreditasi yaitu Prodi Magister Matematika Terapan, Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Akreditasi ini mendatangkan dua asesor Lamsama, yaitu Prof Sri Wahyuni (Universitas Gadjah Mada) dan Prof Basuki Widodo (Institut Teknologi Sepuluh Noverber).

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana mengatakan, IPB University siap menerima masukan terkait proses akreditasi Prodi Magister Matematika Terapan.



“Kami akan terus meningkatkan kualitas prodi demi keberhasilan mahasiswa dan pencapaian tujuan akademik yang lebih baik. Mudah-mudahan pelaksanaan program ini berjalan lancar,” ucapnya.

Sekretaris Institut IPB University, Prof Agus Purwito mengatakan IPB University berkomitmen untuk terus mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan agar dapat memenuhi standar dan memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa. Ia berharap proses asesmen ini berjalan lancar dan bermanfaat.

“Kami mohon masukan dari para asesor untuk peningkatan mutu pendidikan di IPB University. Masukan dari asesor akan menjadi pedoman bagi kami dalam memperbaiki dan mengembangkan proses pendidikan ke arah yang lebih baik,” tuturnya.

Perwakilan tim asesor Lamsama, Prof Sri Wahyuni mengatakan bahwa tugas tim asesor adalah melakukan peninjauan dan memastikan kesesuaian antara laporan tertulis dengan kondisi nyata.

“Masukan yang kami peroleh akan kami sampaikan demi perbaikan selanjutnya. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah signifikan dalam menjaga dan meningkatkan standar mutu pendidikan yang ada,” ucapnya. (dr/Rz)



IPB UNIVERSITY BERPARTISIPASI DALAM EAS CONGRESS 5TH DI XIAMEN, CHINA

Delegasi IPB University menghadiri East Asian Seas Congress (EAS-C) yang berlangsung di Xiamen, China (6-8/11). Mengambil tema “Blue Synergy on Sea of East Asia”, tim IPB University yang hadir terdiri dari Rektor IPB University Prof Arif Satria, Prof Tridoyo Kusumastanto, Prof Luky Adrianto, dan Prof Yonvitner.

Prof Yonvitner, Kepala PKSPL IPB University mengungkapkan, EAS Congress ini menjadi momentum bagi IPB University untuk terus mengawal isu, riset, dan program bidang kelautan karena saat ini hampir semua negara di region sudah mengembangkan riset-riset kolaborasi, serta adopsi inovasi dan teknologi.



“Agar tetap menjadi bagian dari kemitraan global, maka penting bagi IPB University hadir,” ujar Prof Yonvitner yang juga sebagai Presiden PEMSEA Network Learning Centre (PNLC).

Dalam kesempatan ini, PKSPL yang mewakili IPB University membuka stan pameran. Produk riset dan inovasi PKSPL mencakup paper, poster, video, inovasi, produk, dan kebijakan menghiasi stan IPB University sebagai salah satu dari 50 stan yang tersedia. Riset dan inovasi tentang blue carbon, blue economy, mangrove ecosystem restoration, Integrated Coastal Management (ICM) implementation, spirulina and seaweed product turut menghiasi booth PKSPL.

Momentum tiga tahunan ini dibuka oleh Vice Minister Natural Resources, Administration of State Oceanic Administration, China, Sun Shuxian. Ia menyampaikan tiga pesan penting, yaitu ocean and peace, ocean growth and prosperity, dan ocean platform as ecological beauty. Pesan singkat tersebut menyiratkan bahwa ekonomi harus tumbuh, lestari, dan damai. Dengan pendekatan ini, manfaat laut bisa dirasakan lebih luas.

Dalam kesempatan ini, IPB University juga turut menghadiri acara ministerial forum antara negara-negara pegiat kerja sama di Laut Asia Timur. Ministerial meeting ini dihadiri oleh Indonesia, China, Korea Selatan, Jepang, Laos, Vietnam, Kamboja, Filipina, Timor Leste, Singapura.

Delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyampaikan beberapa capaian dan rencana pemerintah ke depan dalam pengelolaan pesisir dan laut.

Ministerial meeting ini diharapkan menjadi ruang komunikasi antara negara di Asia Timur terus bersinergi dalam pengelolaan laut. Dengan demikian, growth, peace and beauty dapat terwujud bersama. (*/Rz)

IPB UNIVERSITY LUNCURKAN PENGEMBANGAN PADI GOGO DI LAHAN PEREMAJAAN SAWIT UNTUK DUKUNG SWASEMBADA BERAS



IPB University meluncurkan program pengembangan padi gogo. Program ini bertujuan mengoptimalkan potensi intercropping padi gogo di lahan peremajaan sawit rakyat untuk mendukung ketahanan pangan.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menjelaskan bahwa kajian potensi intercropping padi gogo di lahan peremajaan sawit rakyat ini mampu mendukung swasembada beras.

“Dengan total lahan sawit sekitar 17 juta hektare dan 4 persen di antaranya untuk replanting, terdapat potensi pemanfaatan sekitar 470 ribu hektare lahan yang dapat menghasilkan tambahan 1,1 juta ton beras,” ucapnya saat Seminar Nasional Padi Gogo di Sentul Lake Resort and Conference Center, Bogor (19/11).



Prof Arif menyebut, potensi ini menjadi langkah penting dalam mencapai kemandirian pangan.

“Uji coba akan dilakukan di Siak (Riau) pada 20 hektare lahan peremajaan sawit. Jika berhasil, kebijakan untuk mewajibkan perusahaan sawit menanam padi gogo dapat diterapkan,” tuturnya.

Menteri Koordinator bidang Pangan (Menko Pangan), Zulkifli Hasan (Zulhas) mengatakan bahwa fokus program prioritas utama Presiden Prabowo di Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) dan Group of Twenty (G20) adalah swasembada pangan, energi, dan air. Ia menyebut, seluruh kekuatan akan difokuskan di tiga sektor ini.

“Kita punya IPB University yang hebat untuk mendukung pangan. Kita harus berpihak kepada petani. Mohon dibantu bagaimana caranya kita bisa swasembada terutama komoditas padi. Fungsi koordinasi itu penting, itu kata kuncinya. Kita satu visi dan satu tim. Kita harus optimis 2027 kita bisa swasembada pangan,” tuturnya.



Dalam acara itu, Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan Pertanian, Dr Sam Herodian menuturkan bahwa salah satu program utama Kementerian Pertanian adalah mencapai swasembada beras, mengingat beras bukan hanya kebutuhan konsumsi, tetapi juga komoditas strategis bagi ketahanan pangan nasional.

“Kami berharap dukungan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dapat terjalin. Mari bersama-sama mewujudkan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia,” ucap Dr Sam Herodian. (dr/Rz)



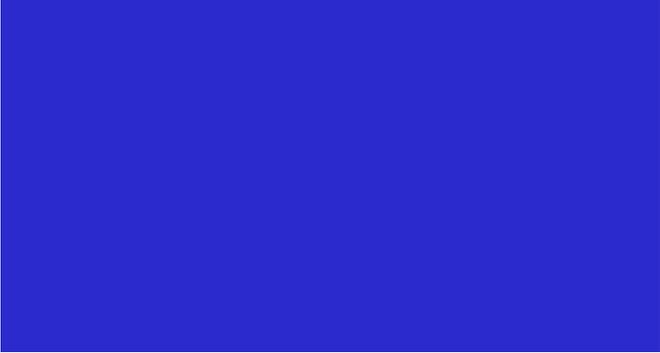
IPB OSIS FEST 2024: 15 KETUA OSIS RAIH GOLDEN TICKET MASUK IPB UNIVERSITY

IPB University sukses kembali menyelenggarakan acara IPB OSIS Fest 2024 yang berlangsung dari tanggal 18 hingga 20 Oktober 2024. Pada malam puncak (20/10), IPB University memberikan golden ticket bagi 15 orang ketua OSIS terbaik untuk melanjutkan pendidikan di IPB University.

Malam penghargaan IPB OSIS Fest 2024 dihadiri oleh 50 orang ketua OSIS terbaik dari seluruh Indonesia. Semua peserta telah melewati seleksi yang ketat berdasarkan penilaian esai dan presentasi yang dilakukan. Mereka ditantang menyampaikan opini dengan tema “Fueling Leadership: Unlocking New Power for Boundless Exploration in IPB OSIS Fest 2024”.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria dalam sambutannya sangat mengapresiasi dan bangga kepada semua peserta IPB OSIS Fest 2024. Rektor menyebutkan bahwa IPB University berkomitmen untuk mencetak lulusannya menjadi calon-calon pemimpin. Karena itu, kata dia, calon mahasiswa IPB University harus memiliki skill leadership yang baik.

“Ini adalah impian kita semua agar IPB University menjadi bagian dari masa depan. Semua itu hanya bisa dilakukan jika kita memiliki leadership yang kuat,” ujarnya.



Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana dalam sambutannya menambahkan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan status sosial seseorang di masyarakat. “Salah satu hal untuk meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan status sosial dari suatu masyarakat adalah dengan memberikan pendidikan yang baik,” ucapnya.

Ia juga menerangkan bahwa jalur Ketua OSIS merupakan salah satu jalur Mandiri yang ada di IPB University. Tahun ini, kebijakan IPB University untuk jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) adalah 40 persen, dan 30 persen untuk jalur Mandiri, termasuk di antaranya jalur Ketua OSIS.

Berikut merupakan daftar 15 orang ketua OSIS yang berhak mendapatkan mendapatkan golden ticket ke IPB University dari IPB OSIS Fest 2024:

1. Muhammad Azzikra Al Buchori (SMAN 3 Kota Jambi)
2. Muhammad Atha Kesaka Yusel (MAN Insan Cendekia Serpong)
3. Davin Ferdiansyah (MAN 16 Jakarta)
4. Abdullah Azzam (SMAIT AL Uswah Surabaya)
5. Andromeda Zach BT (SMA Darul Ulum 1 Peterongan)
6. Assyifa Sahira (MAN 2 Kota Makassar)
7. Bilal Bahrul UR (SMA SMART Ekselensia Indonesia)
8. Devandra AP (SMA Plus Liwaul Furqon)
9. Farrel Zahran F (SMAIT Pesantren Nururrahman)
10. Gilang Khaerul A (MAN Insan Cendekia Lombok Timur)
11. Ignatius Willy SW (SMAN 1 Jogonalan)
12. Maulia Putri Adisti (SMAN 2 Cianjur)
13. M. Syarief Hidayatullah (SMA Islam Al-Azhar BSD)
14. Naswa Kartika N (SMAN 3 Palangkaraya)
15. Novriko (SMAN 79 Jakarta)

FAKULTAS PETERNAKAN IPB UNIVERSITY GELAR THE 2ND ICARE 2024



Fakultas Peternakan (Fapet) IPB University sukses menggelar The 2nd International Conference on Sustainable Animal Resource and Environment (ICARE 2024). Acara ini berlangsung selama dua hari (16-17/10), dengan tema 'Fostering Resilience: Animal Environmental Research and Technology for Sustainable Production'. Konferensi ini diadakan di IPB International Convention Center (IICC), Bogor, Indonesia.

Dalam sambutannya, Dekan Fapet IPB University, Dr Idat Galih Permana, menyampaikan bahwa ICARE ke-2 merupakan wujud komitmen Fapet sebagai institusi pendidikan unggul di bidang peternakan untuk terus berkontribusi kepada komunitas ilmiah dan sosial melalui diseminasi hasil penelitian.

"Sejak tahun 2009, kami telah konsisten menyelenggarakan seminar internasional yang membahas industri peternakan. ICARE sendiri bermula pada tahun 2021 sebagai transisi dari International Seminar on Animal Industry (ISAI), dengan memperluas cakupan publikasi dan tetap mempertahankan integritas ilmiah di bidang ilmu peternakan," jelasnya.

Konferensi tahun ini menyoroti tema 'Membina Ketahanan: Penelitian dan Teknologi Lingkungan Hewan untuk Produksi Berkelanjutan'. Tema ini menekankan pentingnya solusi inovatif dan berkelanjutan dalam industri peternakan.



Mengingat meningkatnya tantangan seperti perubahan iklim, pertumbuhan populasi, dan ketahanan sistem produksi, tema ini mengajak peserta untuk mengeksplorasi bagaimana penelitian dan teknologi dapat berkontribusi pada kelestarian lingkungan serta menjamin keberlanjutan produksi sumber daya hewan.

Prof Jakaria, Ketua Panitia ICARE 2024, menjelaskan bahwa acara ini merupakan hasil kerja sama antara Fapet IPB University dan Himpunan Ilmuwan Peternakan Indonesia (HILPI).

“Kami berharap seminar ini dapat memberikan ide-ide baru serta menjalin kolaborasi yang akan mendorong pengembangan industri peternakan yang selaras dengan kesejahteraan hewan, lingkungan, dan kesehatan manusia di masa depan,” ujarnya.

Acara dibuka secara simbolis oleh Sekretaris Institut IPB University, Prof Agus Purwito bersama Dekan Fapet IPB University, Dr Idat Galih Permana.

ICARE 2024 menghadirkan dua keynote speaker, yaitu Direktur Jenderal (Dirjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Dr drh Agung Suganda, serta Prof Ermias Kebreab dari University of California (UC) Davis, Amerika Serikat. Dalam presentasinya, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menyampaikan program-program pemerintah dalam meningkatkan produksi ternak untuk mempersiapkan program makan siang bergizi dari pemerintahan baru.

Pada plenary session, terdapat enam pembicara dari lima negara, yaitu Dr Muhammad Jasim Uddin (Australia), Dr (MA) Maja Slingerland (Belanda), Prof Dewi Apri Astuti (Indonesia), Prof Myunggi Baik (Korea), Prof Satoshi Koike (Jepang), dan Prof Kazuhito Fujiyama (Jepang).

Selama dua hari konferensi, lebih dari 70 makalah penelitian dipresentasikan oleh peserta dari berbagai negara seperti Hungaria, Malaysia, Filipina, Myanmar, dan Indonesia.

Para peserta memberikan presentasi lisan yang mencakup topik seperti sumber daya genetik hewan yang berkelanjutan, sistem produksi hewan cerdas dan manajemen, sumber daya pakan ramah lingkungan dan nutrisi, teknologi produk hewan mutakhir, serta kesejahteraan, kesehatan, dan lingkungan hewan. Acara ini juga menampilkan sesi poster serta pameran jurnal dan produk. (Femmy/Rz)



IPB JOB FAIR KEMBALI DIBUKA, DIHADIRI 3.000 PESERTA

IPB University melalui Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni kembali menyelenggarakan IPB Job Fair 2024 Batch II. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari (15-16/11) di Plaza Inovasi, Kampus IPB Dramaga, Bogor.

Kegiatan ini diikuti oleh 36 perusahaan dan instansi yang terbagi ke dalam karier, magang, dan beasiswa. Kali ini, rangkaian IPB Job Fair juga diikuti oleh 36 usaha mahasiswa yang berasal dari program pembinaan di IPB University, yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Startup School (SS), dan Wirausaha Merdeka (WMK).

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada mitra yang telah berpartisipasi dalam rangka mencari kandidat terbaik di IPB University.

Ia menambahkan, IPB University telah menerapkan talent mapping bagi mahasiswa baru. Dari hasil talent mapping, terdapat empat kelompok besar keinginan mahasiswa terkait kariernya, yaitu 43 persen ingin bekerja di bidang profesional, 30 persen ingin menjadi entrepreneur, 15 persen ingin menjadi birokrat. Selebihnya adalah ingin menjadi peneliti atau dosen sekitar 7 persen.

“Tidak hanya berhenti di talent mapping, IPB University terus melakukan talent pool dan talent assessment yang baru dilakukan di tahun ini,” jelasnya.

Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University, drh Sukma Kamajaya, MM mengatakan bahwa kegiatan IPB Job Fair ini membuka sebanyak 209 lowongan pekerjaan dan diikuti oleh 36 perusahaan.

Ia menuturkan, IPB Job Fair 2024 Batch II ini dilaksanakan untuk memfasilitasi lulusan dan mahasiswa IPB University dengan dunia industri. Sebab, perguruan tinggi negeri diamanahkan untuk memastikan lulusannya segera mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak.

“Kami berusaha maksimal setidaknya masa tunggu lulusan IPB University di bawah 6 bulan. Ini juga salah satu upaya kami untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) IPB University,” jelasnya.

Asisten Direktur Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, Rici Tri Harpin Pranata, MSi menambahkan, kegiatan IPB Job Fair kali ini dilaksanakan secara hybrid (on site dan virtual) sehingga mempermudah pelamar, khususnya alumni dan mahasiswa IPB University.

“Kami optimis IPB Job Fair kali ini bisa menyerap sekitar 3.000 peserta lebih,” ucapnya.





STUDENT ENTREPRENEUR EXPO IPB UNIVERSITY, TERCATAT 556 PESERTA PAMERKAN HASIL WIRAUSAHA

IPB University mengadakan Student Entrepreneur Expo (SEE) 2024 di Kampus IPB Dramaga, Bogor (30/11). Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian penutup dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Startup School, dan Wirausaha Merdeka (WMK).

Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University, drh Sukma Kamajaya, MM menyampaikan bahwa kegiatan ini diikuti oleh 556 peserta, yang berkumpul setelah tiga bulan menjalani rangkaian pelatihan dan pembinaan.

Ia berharap melalui penyelenggaraan kegiatan ini, semangat, minat, dan konsistensi peserta dalam bidang kewirausahaan dapat terus terjaga. “Semoga tujuan untuk meningkatkan pencapaian dalam kewirausahaan dapat diraih,” ujarnya.

Pada acara itu, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menegaskan bahwa untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara hebat pada tahun 2045, diperlukan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Hal ini harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan memiliki jiwa innopreneurship.

Menurutnya, kewirausahaan berbasis inovasi, yang dikembangkan dari lembaga riset, menjadi elemen penting untuk menciptakan nilai tambah dalam perekonomian nasional. “Semoga upaya-upaya yang kita lakukan ini dapat menghasilkan pengusaha yang sukses dan mampu berkontribusi bagi kemajuan bangsa,” tuturnya.

Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar mengatakan bahwa program ini merupakan salah satu strategi dalam menciptakan banyak wirausaha baru di Indonesia.

Berdasarkan data Career Development and Alumni (CDA) Talent Mapping IPB University, sebanyak 40 persen mahasiswa memiliki minat dan potensi untuk menjadi wirausaha. Selain itu, hasil tracer study menunjukkan bahwa 6 persen alumni IPB University telah menjadi wirausaha yang aktif.

Prof Iskandar juga mengapresiasi peran Himpunan Alumni IPB University yang aktif dalam mendukung wirausaha muda.

“Melalui forum Alumni Bisnis Cendekia, para lulusan juga bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk membantu generasi berikutnya mengembangkan bisnis mereka,” katanya.

Ketua Program Wirausaha Merdeka, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI, Gamaliel Alexander Emil Waney, ST, MLA mengatakan bahwa Program Wirausaha Merdeka 2024 dibuka dengan semangat untuk mendukung mahasiswa mengembangkan diri sebagai wirausaha muda.

Di bawah kebijakan Merdeka Belajar, mahasiswa diberikan ruang untuk belajar secara mandiri, menggali potensi, dan meraih pengalaman langsung di dunia kewirausahaan.

“Saya berharap apa yang telah dipelajari dan dialami selama program ini dapat membantu mahasiswa menemukan jati diri mereka. Mudah-mudahan ini juga menjadi pilar kuat bagi ekosistem kewirausahaan di Indonesia ke depannya,” tambahnya. (dr/Rz)





PROGRAM REKRUTMEN CDA IPB

Sub Direktorat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan atau biasa dikenal Career Development & Assessment IPB University (CDA IPB), merupakan sub unit dibawah Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan dan Hubungan Alumni di IPB University yang mempunyai misi untuk mengembangkan dan menghantarkan lulusan-lulusan IPB untuk berkarir sesuai dengan passion dan skill masing-masing. CDA IPB berupaya memfasilitasi perusahaan yang ingin melakukan rekrutmen di IPB, serta memfasilitasi lulusan IPB untuk memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, CDA IPB melaksanakan beberapa pola fasilitas rekrutmen yaitu In campus recruitment, Publikasi lowongan kerja, Rekrutmen jalur khusus dan Job Fair.

In Campus Recruitment, yaitu fasilitas kegiatan untuk perusahaan yang ingin spesifik merekrut lulusan IPB, dengan memfasilitasi perusahaan-perusahaan tersebut untuk melaksanakan rekrutmen di kampus IPB. Pada bulan November - Desember 2024 telah dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan dari beberapa mitra perusahaan terdiri dari PT Musim Mas, PT Mest Indonesiy dan PT Nurulfikri Bina Prestasi

Publikasi info lowongan kerja, yaitu sebuah sistem informasi khusus lowongan kerja untuk para pencari kerja pada umumnya, dan lulusan IPB pada khususnya. Sistem Informasi lowongan kerja tersebut menampilkan lowongan-lowongan kerja dari perusahaan yang ingin bekerjasama dengan IPB, di website dan media sosial CDA IPB. Sepanjang bulan November - Desember mitra perusahaan yang telah melakukan publikasi lowongan kerja di CDA IPB sebanyak 46 mitra perusahaan dari berbagai jenis industri.

Rekrutmen jalur khusus, yaitu sebuah sistem rekrutmen berdasarkan prioritas kandidat dan preferensi oleh IPB terhadap perusahaan yang ingin mencari lulusan IPB secara spesifik dan kualifikasi tertentu. Pada bulan November – Desember telah dilakukan kegiatan rekrutmen jalur khusus, dari mitra Markas Besar TNI dengan posisi lowongan yang dibuka adalah “Perwira Prajurit Karier TNI”

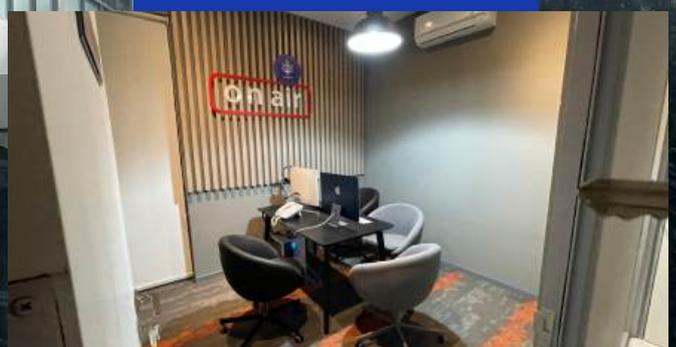
Job Fair, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh CDA IPB yang bertujuan untuk: (1) Menghantarkan lulusan/alumni untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing, (2) Memfasilitasi lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk memperoleh karir impian, (3) Memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengembangkan skill dan mencari pengalaman kerja melalui kegiatan magang profesi di perusahaan, dan (4) Memfasilitasi dan mendukung mahasiswa IPB yang memiliki minat untuk berwirausaha melalui promosi usahanya di kegiatan ini. Untuk mewujudkan misi tersebut, CDA IPB kembali menyelenggarakan IPB Job Fair pada 15-16 November yang dihadiri oleh lebih dari 3000 peserta.



INNOPRENEURSHIP CENTER IPB UNIVERSITY

Ada yang baru nih di IPB! Gedung baru untuk berdiskusi dan juga berinovasi di bidang kewirausahaan!

Berbagai fasilitas yang ada disini bisa kamu gunakan untuk berdiskusi dan juga berinovasi untuk kamu yang saat ini ingin berwirausaha, selain itu, kamu juga bisa mengikuti program Funding, Kurikulum Pelatihan dan Mentoring bersama mentor-mentor di CDA IPB yang siap untuk menjadi support system bisnismu!





PT. Sri Aman Corporindo

Sales & Marketing

- Bachelor in Pharma/Food Tech/ Engineering/Science (GPA > 3.00)
- <26 years old
- Prioritized with working experience
- Good communication skill
- Placement in Jakarta and Semarang Branch

Global International Foods, PT. (GIF)

Marketing Executive

- Laki-laki/Perempuan
- Umur Max 30 tahun
- Berpenampilan menarik, mampu berkomunikasi dengan baik, jujur dan disiplin
- Memiliki SIM A (bisa mengendarai mobil)
- Memiliki pengalaman dalam bidang marketing dan telemarketing min. 1 Freshgraduateas are welcome)
- Bersedia ditempatkan di Jakarta Barat

Juga dibuka lowongan posisi :

Quality Control Analyst

Quality Control

Quality Assurance

Supervisor Accounting



PT. Coca-Cola Distribution Indonesia

Graduate Trainee Program

- Fresh graduates with a Bachelor's or Master's degree and a minimum GPA of 3.00, or those with up to two years of work experience.
- Active involvement in organizational or social activities.
- Fluency in English, both speaking and writing.
- Agile, curious, and passionate to grow.
- Willingness to travel and work across Indonesia.

PT. Solvit Bio Indonesia

Staff Export-Import

- Pendidikan Min D3/S1 di semua jurusan (IPK min. 3.00)
- Memiliki pengalaman minimal 1 tahun di bidang export-import diutamakan
- Jujur, teliti, cepat, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- Mengetahui prosedur & system export-import
- Menguasai MS. Office
- Mampu berbahasa Inggris secara lisan maupun tulis
- Mmiliki kemampuan komunikasi yang baik
- Dapat bekerja secara individu maupun team dengan baik
- Siap bekerja di bawah tekanan & berani menerima tantangan baru
- Domisili Calon Kandidat di area Tangerang (dan sekitarnya)
- Penempatan di Kerja Balaraja Kab. Tangerang
- Siap bergabung bersama kami segera

INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahan "Siap Makan" hasil karya CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Terbuat dari daging yang berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di lemari pendingin.

Produk Daging Olahan "Siap Makan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

Varian Rasa

Kani Domba 100 gr / Rp. 60.000	Gulai Domba 100 gr / Rp. 40.000	Tangkring Domba 100 gr / Rp. 60.000
Bumbu, Nasi, Goreng Domba 100 gr / Rp. 30.000	Nasi, Kudu 100 gr / Rp. 30.000	Tangkring Domba 100 gr / Rp. 40.000
Tepi Domba 100 gr / Rp. 40.000	Rendang Domba 100 gr / Rp. 60.000	Rendang Sapi 100 gr / Rp. 60.000

Contact Person :
0811-1137-518
0813-8545-9930
0811-1149-887

CV Mitra Tani Farm Jl. Banjarananggal 31 No. 38 47165, Lingsar, Nang. Kec. Cempaga, Biringussalim, Aceh 96000



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Call Now
0812 - 5145 - 3920
www.zoomcreative.com

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Harga sudah termasuk:
- Dokumentasi Foto & Video
- Desain Produk
- Editing

PROPOSAL DIBUTU SEKARANG!

25% OFF

0812-5145-3920



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE
Potongan Hingga **500.000**
SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATAS

0852 2700 1500



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Jheet
Clean, Passion, and Contribution

CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

Hotline: 0812-9798-4971

QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 11

1 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingati Hari Sukarelawan Internasional (International Volunteer Day) setiap tahunnya pada tanggal?

A 1 Desember

B 5 Desember

C 12 Desember

D 25 Desember

2 Di mana dan kapan Prof. Dr. Rizaldi Boer menempuh pendidikan PhD?

A University of Sydney, Australia, 1991-1994

B University of Sydney, Australia, 1989-1991

C Bogor Agricultural University, Indonesia, 1986-1988

D Bogor Agricultural University, Indonesia, 1979-1983.

3 Berikut adalah penghargaan yang diterima oleh Ana Khairani dalam dunia bisnis dan pemberdayaan UKM, kecuali:

A Champion Build 2024 - Angin & Visa Foundation

B Champion Womanpreneur Community 2016

C Champion Entredév (Entrepreneur Development) 2023

D Champion UMKM

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 11

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 10

1. **Amin Nur Hidayat** - Kebumen, Jawa Tengah
2. **Fathma Syahbanu** - Karawang, Jawa Barat
3. **Heru Ahdiyaka Sumitro** - Banggai, Sulawesi Tengah
4. **Risnita Tri Utami** - Bengkulu, Bengkulu
5. **Sylvia Ester Tampubolon** - Bogor, Jawa Barat

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DPKKHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



dha@apps.ipb.ac.id



[ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)



dha.ipb.ac.id



Hotline : +62 812-9520-4170

**Direktorat Pengembangan Karier,
Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni
IPB University**

Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor